

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN  
*STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMP  
YAYASAN MULIA SETIA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RAPITA ALAWIAH  
198600051**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN  
*STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMP  
YAYASAN MULIA SETIA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**RAPITA ALAWIAH  
198600051**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement*

SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan

Nama : Rapita Alawiah

Npm : 198600051

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi  
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
Dekan

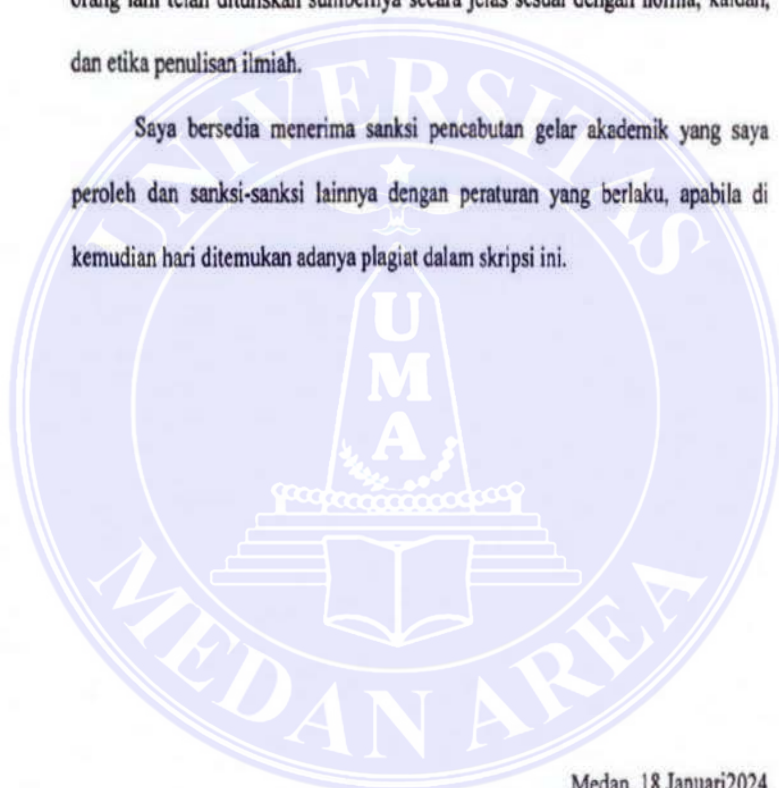
Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
Ka.Prodi

Tanggal Lulus : 18 Januari 2024

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 18 Januari 2024



Rapita Alawiah

198600051



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rapita Alawiah

NPM : 198600051

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Fee Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Januari 2024



Rapita Alawiah

198600051

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMP YAYASAN MULIA SETIA BUDI MEDAN

RAPITA ALAWIAH  
198600051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang siswa/i. Penelitian ini disusun berdasarkan metode skala dukungan teman sebaya yaitu keterbukaan individu dalam kelompok, kerjasama individu dalam kelompok, frekuensi hubungan individu dalam kelompok dan skala *student engagement* yaitu *behavior engagement*, *emotional engagement* dan *cognitive engagement*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *r product moment pearson*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien ( $r_{xy}$ ) dimana 0,558 dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$  Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa tersebut. Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut ditemukan sebesar  $r^2 = 0,309$ . Ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berkontribusi terhadap *student engagement* 30,9%. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa dukungan teman sebaya pada siswa-siswi di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan tergolong tinggi (mean empirik = 102,27 > mean hipotetik = 95,5).

**Kata Kunci** : Dukungan Teman Sebaya, *Student Engagement*.

ABSTRACT

**THE CORRELATION BETWEEN PEER SUPPORT AND STUDENT ENGAGEMENT AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS AT MULIA FOUNDATION SETIA BUDI MEDAN**

**RAPITA ALAWIAH**  
**198600051**

This research aimed to determine the correlation between peer support and student engagement among Junior High School students at Mulia Foundation Setia Budi Medan. This research used quantitative correlational method. The number of samples in this research was 52 students. This research was prepared based on the peer support scale method, namely individual openness in groups, individual cooperation in groups, frequency of individual relationships in groups, and student engagement scales, namely behavioral, emotional, and cognitive engagements. The data analysis technique in this research used the correlation technique of Pearson r product moment. The results of data analysis showed a coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.558 with a significant  $p = 0.000 < 0.05$ . This meant that the proposed hypothesis was accepted. It was assumed that the higher the level of peer support, the higher the level of student engagement among students. Conversely, the lower the level of peer support, the lower the level of student engagement for the student. The coefficient of determination for this correlation was found to be  $r^2 = 0.309$ . This indicated that peer support contributed 30.9% to student engagement. This analysis showed that peer support for Junior High School students at Mulia Foundation Setia Budi Medan was relatively high (empirical mean 102.27 > hypothetical mean = 95.5).

**Keywords: Peer Support, Student Engagement.**



22/03-2024

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Penegah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Pada tanggal 24 Agustus 2001 anak dari Ayah Amril dan Ibu Toibah. Penulis merupakan putri ketiga dari (tiga) bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 88 Desa Penegah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun pada tahun 2015, pada tahun itu juga peneliti melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS Swasta Tarbiatussaadah Desa Penegah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 7 Desa Penegah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan membimbing dengan penuh rasa sabar hingga selesainya skripsi ini. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, abang, kakak, sahabat dan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya.

Medan, 18 Januari 2024



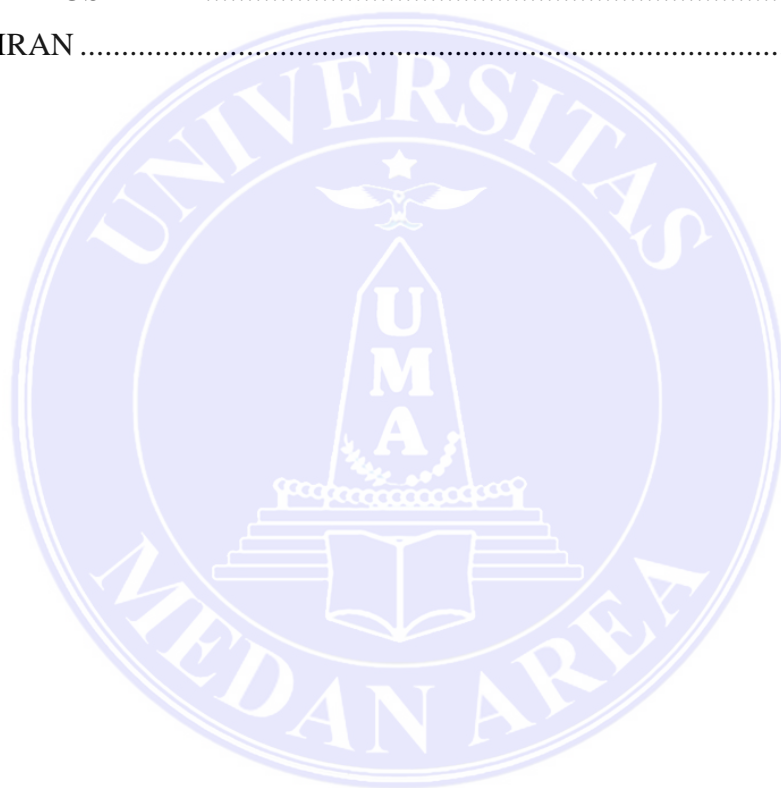
Rapita Alawiyah  
198600051

## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Batasan Masalah .....	6
1.3. Perumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Hipotesis Penelitian .....	6
1.6. Manfaat Penelitian .....	7
II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 <i>Student Engagement</i> .....	8
2.2 Dukungan Teman Sebaya .....	18
2.3 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan <i>Student Engagement</i> .....	27
2.4 Kerangka Konseptual .....	29
III METODOLOGI PENELITIAN .....	30
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
3.2. Alat dan Bahan Penelitian .....	30
3.3. Metodologi Penelitian .....	30
3.4. Populasi dan Sampel .....	32



3.5.	Prosedur Kerja .....	33
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1.	Hasil .....	36
4.2.	Pembahasan .....	43
V	SIMPULAN DAN SARAN .....	46
5.1.	Simpulan .....	46
5.2.	Saran .....	46
	DAFTAR PUSTAKA .....	49
	LAMPIRAN .....	53



## DAFTAR TABEL

	halaman
1. Tabel 3.1 Distribusi Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya.....	34
2. Tabel 3.2 Distribusi Aitem Skala Student Engagement .....	35
3. Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Dukungan Teman Sebaya Sesudah Uji Coba.....	36
4. Tabel 4.2 Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala <i>Student Engagement</i> Sesudah Uji Coba .....	37
5. Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .	38
6. Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan	39
7. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	41
8. Tabel 4.6 Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i> ....	42

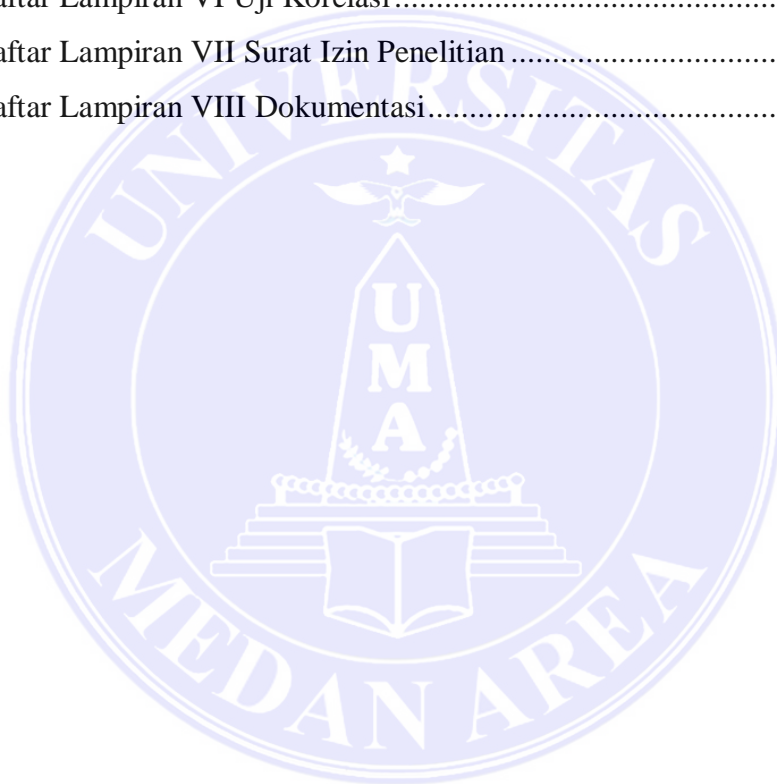
## DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
2. Gambar 4.2 Kurva Dukungan Teman Sebaya.....	41
3. Gambar 4.3 Kurva Student Engagement .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Daftar Lampiran I Alat Ukur Penelitian.....	53
2. Daftar Lampiran II Data Penelitian.....	61
3. Daftar Lampiran III Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	66
4. Daftar Lampiran IV Uji Normalitas .....	73
5. Daftar Lampiran V Uji Korelasi Uji Linearitas .....	75
6. Daftar Lampiran VI Uji Korelasi .....	78
7. Daftar Lampiran VII Surat Izin Penelitian .....	80
8. Daftar Lampiran VIII Dokumentasi.....	83



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan belajar merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam hidup. Siswa dalam proses pembelajaran akan melakukan aktivitas belajar yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan Putrayasa (2013).

Sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan agar memperoleh ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sebagai bekal menuju kedewasaan. Menurut Blum (2004) sekolah merupakan tempat siswa untuk mendapatkan pengalaman bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan teman sebaya agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang siap baik secara mental, sosial dan emosional. Sekolah bukan hanya tempat untuk mendapatkan pendidikan melainkan juga tempat yang membangun kehidupan para generasi muda menjadi lebih baik serta mencapai kesuksesan.

Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan dalam masa transisi dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan (UU) Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD)/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat.

Keterlibatan siswa secara aktif di sekolah sangatlah penting, dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif diharapkan proses pembelajaran di sekolah akan berlangsung secara efektif. Proses pembelajaran secara efektif akan mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, di antaranya kepemilikan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara UU Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Keterlibatan siswa secara aktif di sekolah disebut dengan *student engagement*.

Keterlibatan secara aktif (*engaged*) cenderung ditandai dengan diciptakannya suasana belajar yang selaras dan seimbang dalam proses belajar dan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam mengajukan tugas, memberikan pertanyaan pada guru, menjawab pertanyaan guru, dan memecahkan masalah yang timbul selama berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut Hamalik (2003). Sedangkan siswa yang tidak terlibat (*disengaged*) cenderung pasif, tidak berusaha keras dalam belajar, mudah bosan, mudah menyerah, dan menampilkan emosi negatif seperti menyalahkan, marah dan adanya penolakan Skinner (2012).

Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketika guru menerangkan siswa fokus, konsentrasi, memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, bertanya pada guru apabila ada yang tidak dipahami oleh siswa. Siswa inilah yang disebut *student engagement* Fredricks (2004).

Bertolak belakang dengan kondisi ideal di setiap sekolah, masih terdapat siswa yang kurang terlibat serta aktif di kelas pada saat guru mengajar. Saat ini



cenderung ditemui siswa-siswa yang menunjukkan perilaku bermasalah di sekolah seperti membolos, mencontek, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak mendengarkan guru, mengobrol dengan teman dan tidur di dalam kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan pada tanggal 22 Desember 2022 dengan guru dan peneliti melanjutkan observasi kepada seluruh siswa dan siswi di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan berjumlah 110 orang, terdapat siswa yang memiliki *student engagement* yang rendah sebanyak 52 orang. Menunjukkan ada siswa yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas dan cenderung terlihat lebih banyak mengobrol dengan teman, membolos bersama pada saat pembelajaran, kurang bersemangat dalam kegiatan belajar tidak seperti teman yang lain yang berantusias saat di kelas, siswa yang tampak diam bahkan ada siswa yang tidur didalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran. Karena siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia di pendidikan formal itu tidak terlalu diperlukan apalagi untuk orang yang lahir dan besar di Indonesia dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dipakai sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan, peneliti mendapatkan fenomena terkait dengan masalah keterlibatan siswa (*student engagement*).

Berdasarkan pernyataan dari guru bahasa Indonesia dan guru bimbingan konseling bahwa selama proses pembelajaran siswa tidak berpartisipasi, bosan saat pembelajaran berlangsung, banyak melamun, tidak bersemangat, ribut disaat guru menjelaskan mengganggu teman yang ingin belajar, saling contek-mencontek saat mengerjakan tugas. Ada beberapa siswa yang memiliki prestasi

yang menurun dikelas khususnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia, ketika teman-temannya bersemangat untuk menjawab apa yang guru tanyakan ada beberapa siswa yang hanya diam dan melamun saja, jarang masuk kelas dengan alasan sakit, dan tidak memperhatikan saat belajar khusus pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, ketika guru bertanya apakah sudah paham mereka menjawab paham tetapi ketika guru memberi soal siswa tidak dapat menjawab.

Berdasarkan pernyataan dari siswa dan siswi SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan bahwa siswa fokus memperhatikan hanya beberapa saat saja setelah itu teman sebangku yang mengajak mengobrol saat pembelajaran sehingga tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dipengaruhi oleh teman, teman-teman dikelas tidak mau membantu ketika salah satu dari mereka mengalami kesulitan dalam pelajaran mereka mau membantu cuma dengan teman dekatnya saja, saat guru bertanya ke salah satu teman dia tidak bisa menjawab, siswa jarang bertanya karena mereka takut ditertawakan sama teman, teman yang menyarankan tidak mengerjakan tugas ataupun PR yang di berikan oleh guru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, bolos bersama-sama dan bermain HP secara diam-diam.

Berkelompok dengan teman sebaya merupakan suatu kebutuhan bagi anak. Terlebih apabila seorang anak telah memasuki dunia sekolah, maka ia akan lebih banyak berinteraksi dengan teman sebayanya dari pada dengan orang tua ataupun anggota keluarga lain di rumah. Hal ini dikarenakan anak yang sudah memasuki dunia sekolah akan menggunakan sebagian besar waktunya di sekolah sehingga lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya menurut Yasin (2009).

Menurut Fredricks (2004) teman sebaya juga berpengaruh pada keterlibatan siswa. Menurut Santrock (2011) bahwa kelompok teman sebaya merupakan kelompok sebaya dimana anak-anak yang tingkat usia dan kematangan kurang lebih sama. Eccles & Wang (2012) menegaskan bahwa mengasosiasikan teman sebaya penting sebagai upaya meningkatnya keterlibatan siswa di kegiatan ekstrakurikuler, identifikasi sekolah, dan penilaian pembelajaran di sekolah. Teman sebaya memang memiliki sangat penting fungsinya terutama bagi remaja usia sekolah menurut Santrock (2011). Teman sebaya dapat memberikan informasi tentang dunia di luar keluarga. Selain itu, remaja juga mendapat umpan balik mengenai kemampuannya dari kelompok kawan sebayanya. Mereka dapat mempelajari yang mereka lakukan itu lebih baik atau kurang baik dibandingkan remaja lainnya.

Sementara menurut Ahmadi (1991) berpendapat bahwa kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status sosialnya. Selanjutnya, Mappiare (1990) menyatakan bahwa “teman sebaya merupakan kelompok sosial yang terdiri dari unsur status yang sama pada kategori yang dimiliki dan mempunyai kecenderungan pada nilai-nilai namun tidak ada peraturan resmi”. sementara menurut Juvonen et al. (2012) juga mengatakan bahwa dengan mendapatkan dukungan teman sebaya menjadikan siswa lebih terlibat di dalam kelas. Penelitian-penelitian tersebut, meski dilakukan dengan partisipan yang berbeda dan di tempat yang berbeda-beda, namun hasilnya menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dapat membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Dukungan Teman Sebaya terhadap *Student Engagement*. Penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara Dukungan Teman Sebaya mempengaruhi *Student Engagement*. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan *Student Engagement* di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan”.

## 1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalahnya pada dukungan teman sebaya dengan *student engagement* khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, VIII dan IX di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan.

## 1.3 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan.

## 1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan teori diatas, maka peneliti menyajikan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa. Begitupun

sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa di sekolah tersebut.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi dan literatur pustaka ilmu psikologi pendidikan yang berkaitan dengan topik keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik yang dihubungkan dengan dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa : Agar siswa lebih memahami tentang pentingnya dukungan teman sebaya yaitu memahami kemampuan diri pada siswa dalam proses belajar sehingga di harapkan berdampak kepada *student engagement* siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa sehingga kegiatan pembelajaran di kelas akan semakin aktif dan lebih baik.
2. Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan untuk sekolah diharapkan bisa menambah informasi, dapat menjadi sumber intervensi dan komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka selalu merasa terdukung terhadap masalah yang ada yaitu mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Student Engagement*

##### 2.1.1 Definisi *Student Engagement*

Istilah *student engagement* pertama kali dikemukakan oleh Newmann (1992) yang mengacu pada usaha psikologis dan investasi siswa untuk belajar, memahami materi, menguasai kemampuan, keterampilan hingga pengetahuan yang ingin ditingkatkan. *Student engagement* sendiri merupakan bentuk keterlibatan siswa yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah baik akademik maupun non-akademik yang diwujudkan dalam perilaku, emosi, dan kognitif siswa Fredricks (2004).

Sementara menurut Eccles & Wang (2012) menjelaskan *student engagement* sebagai partisipasi aktif siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik atau yang berhubungan dengan sekolah, dan memiliki komitmen terhadap tujuan pendidikan serta pembelajaran. Menurut Reeve (2014) *student engagement* adalah suatu usaha untuk menghasilkan perubahan dalam lingkungan belajar, baik dalam hal motivasi, perilaku, emosional dan kognitif. Keterlibatan siswa merupakan perasaan memiliki siswa dan menjadi bagian dari sekolah kaitannya dengan pengerjaan tugas dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah Eccles & Wang (2012).

*Student engagement* merupakan cerminan keaktifan dan keterlibatan siswa pada suatu tugas atau aktivitas di sekolah Reeve (2014). *Student engagement* yang menunjukkan keterlibatan atau berpartisipasi siswa dalam belajar merupakan



manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui perilaku, kognitif, ataupun emosi yang ditampilkan oleh siswa, mengacu pada tindakan terarah, berenergi, dan dapat bertahan ketika dihadapkan pada kesulitan atau kualitas interaksi siswa dengan tugas akademik Mustika & Kusdiyati (2015).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *student engagement* adalah keterlibatan siswa dalam berpartisipasi disetiap kegiatan belajar, atau dapat dikatakan keterlibatan siswa berupa aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

### 2.1.2 Aspek-Aspek *Student Engagement*

Aspek-aspek yang ada dalam perilaku *student engagement* menurut Fredricks (2004) adalah sebagai berikut:

#### 1. *Behavioral Engagement* (keterlibatan dalam perilaku)

Keterlibatan siswa yang dapat dilihat dalam bentuk perilaku, keterlibatan ini muncul pada keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti bertanya kepada guru, berdiskusi, memperhatikan ketika guru menjelaskan dan mematuhi aturan yang berlaku dalam kelas. Keterlibatan siswa juga terlihat dalam keaktifan siswa dalam terlibat pada kegiatan non akademik yang diadakan di luar jam sekolah.

#### 2. *Emotional Engagement* (keterlibatan dalam emosi)

Keterlibatan dalam emosi adalah reaksi afektif yang dimunculkan siswa dalam kelas, reaksi afektif ini terwujud dalam perasaan senang, sedih, cemas, bosan dan ketertarikan pada pelajaran di kelas. Reaksi tersebut muncul dari kegiatan yang ada di sekolah dan teknik guru mengajar di kelas. Keterlibatan emosi siswa terlihat dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada. Siswa merasa

senang atau sedih dalam mengerjakan tugas yang ada. Siswa yang menunjukkan keterlibatan emosi yang baik, maka akan merasa senang dengan tugas-tugas yang diberikan.

3. *Cognitive Engagement* (keterlibatan dalam kognitif)

Keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah secara kognitif adalah tentang bagaimana siswa menyusun strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Strategi tersebut terdiri dari perencanaan, monitoring dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Strategi tersebut dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pengerjaan tugas. Keterlibatan secara kognitif terlihat ketika siswa mengulang materi yang diberikan, merangkum materi, mengelaborasi materi dan siswa mampu

Terdapat empat aspek *student engagement* menurut Reeve dkk (2012).

Keempat aspek tersebut yakni sebagai berikut:

a. *Agentic Engagement*

*Agentic engagement* merupakan kontribusi konstruktif siswa terhadap intruksi atau tugas yang mereka terima dalam pembelajaran. Ketika siswa mendapatkan konsep baru maka siswa secara sengaja dan proaktif mencoba mengaplikasikan, memperkaya dan mempelajari lebih lanjut. Misalnya, selama pelajaran berlangsung siswa dapat menyampaikan pendapat, saran atau kontribusi, mengekspresikan preferensi, mengajukan pertanyaan, mengomunikasikan apa yang ada di pikiran mereka dan yang mereka butuhkan, memberikan rekomendasi tujuan atau target yang akan dicapai, menghasilkan opsi, dan sebagainya. Siswa lebih memperkaya aktivitas

belajar, bukan hanya secara pasif menerima apa yang diberikan guru layaknya sebuah hadiah.

*b. Behavioral Engagement*

Keterlibatan perilaku berkaitan dengan seberapa mudah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dalam hal perhatian dan konsentrasi, usaha dalam pengerjaan tugas, ketekunan, serta siswa mampu menaati norma dan aturan yang berlaku di sekolah Reeve dkk (2014).

*c. Emotional Engagement*

Keterlibatan emosional mengacu pada adanya emosi yang positif selama berlangsungnya pembelajaran termasuk saat keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Emosi positif seperti minat, antusias, rasa ingin tahu, rasa senang, serta ketertarikan dalam mengerjakan tugas. Sementara emosi negatif seperti rasa marah, stress, frustrasi, kecemasan, sedih, bosan, serta putus asa terhadap tugas maupun pembelajaran Reeve dkk (2014).

*d. Kognitif Engagement*

Keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah secara kognitif adalah tentang bagaimana siswa menyusun strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Strategi tersebut terdiri dari perencanaan, monitoring, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Strategi tersebut dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pengerjaan tugas. Keterlibatan secara kognitif terlihat ketika siswa mengulang materi yang diberikan, merangkum materi, mengolaborasi materi, dan siswa mampu memahami materi yang diberikan.

Menurut Handelsman dkk (2005), *student engagement* merupakan partisipasi peserta didik, termasuk mahasiswa, dalam proses pembelajaran yang meliputi 4 aspek, yaitu:

1. *Skill engagement* membahas tentang bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran dengan melatih kemampuan yang diperlukan dalam belajar. Contohnya antara lain membuat catatan tentang materi.
2. *Emotional engagement* merupakan keterlibatan peserta didik dengan materi pembelajaran secara emosional. Misalnya, peserta didik dapat merasakan bahwa materi pembelajaran erat kaitannya dengan kehidupannya, memikirkan dan merenungkan materi di luar jam kelas, atau merasa bahwa materi dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka.
3. *participation/interaction engagement*, yaitu keterlibatan melalui partisipasi dan interaksi dengan pengajar maupun peserta didik lainnya.
4. *performance engagement*, yang membahas tentang tingkat performa peserta didik di dalam kelas. Misalnya tentang mendapatkan nilai yang baik dan mampu mengerjakan tugas/ujian dengan baik.

Dari pendapat ketiga tokoh tersebut disimpulkan bahwa *student engagement* dapat terlihat dari aspek keterlibatan individu secara perilaku, emosi, kognisi serta individu, kemampuan, partisipasi atau interaksi dan sebagai agen. peneliti menggunakan tiga aspek dari Fredricks (2004) yaitu aspek *behavioral engagement* (keterlibatan dalam perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan dalam emosi) dan *cognitive engagement* (keterlibatan dalam kognitif).

### 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Student Engagement*

Munculnya perilaku *student engagement* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Fredricks (2004) menyebutkan faktor *student engagement* sebagai berikut:

#### 1. *School-Level*

Karakteristik dari sekolah dapat menurunkan keterasingan siswa dan meningkatkan *involvement*, *engagement* dan *integration* siswa di sekolah. Hal ini meliputi tujuan yang jelas dan konsisten, ukuran sekolah yang kecil, kebijakan dan manajemen sekolah mengenai partisipasi siswa, staff dan siswa yang mungkin untuk terlibat bekerjasama dan proses akademik yang memperbolehkan siswa untuk berkembang. Sebagai contoh, ukuran sekolah akan mempengaruhi *behavioral* dan *emotional engagement*. Kemungkinan siswa untuk berpartisipasi dan mengembangkan hubungan sosial akan lebih baik pada sekolah yang kecil daripada yang besar. Siswa di sekolah yang kecil lebih ikut berpartisipasi pada ekstrakurikuler dan kegiatan sosial. Kemudian siswa yang merasa peraturan di sekolahnya kurang adil dalam mengimplementasikannya akan lebih sering tidak terlibat secara perilaku.

#### 2. *Classroom Context*

*Classroom context* tersusun oleh beberapa dimensi diantaranya dukungan guru, teman sebaya, struktur kelas, dukungan otonomi dan karakteristik tugas.

##### a. Dukungan Guru

Guru merupakan pihak yang memiliki wewenang dalam menciptakan iklim yang kondusif di kelas. Dukungan dari guru terhadap siswa dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan di



kelas. Hal ini berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas yang meningkat. Hal yang mampu menunjang hal tersebut adalah dengan memberikan variasi teknik mengajar yang menyenangkan.

b. Teman Sebaya

Teman sebaya juga berpengaruh pada keterlibatan siswa. Penerimaan teman sebaya pada anak-anak maupun remaja berhubungan dengan tingkat kepuasan di sekolah (yang mana hal ini adalah aspek dari *emotional engagement*), dan perilaku yang tidak tepat secara sosial dan upaya dalam akademis (yang mana hal ini adalah aspek dari *behavioral engagement*). Kemudian anak-anak yang ditolak ketika SD memiliki partisipasi kelas yang rendah (yang mana hal ini termasuk kedalam aspek *behavioral engagement*) dan rendahnya ketertarikan di sekolah (yang mana hal ini termasuk kedalam aspek dari *emotional engagement*).

c. Struktur Kelas

Struktur mengacu pada kejelasan dari harapan guru untuk perilaku akademik dan sosial dan konsekuensi apabila mereka gagal memenuhi harapannya tersebut. Guru yang memiliki harapan yang jelas dan memberikan respon yang konsisten akan memiliki siswa yang secara perilaku akan lebih terlibat. Siswa yang yang mempersepsikan norma-norma tersebut secara positif akan berhubungan dengan *behavioral, emotional, dan cognitive engagement*.

d. Dukungan Otonomi

Kelas yang memiliki dukungan otonomi dikarakteristikan dengan pilihan, berbagi keputusan, dan tidak adanya pengendalian eksternal



seperti nilai atau hadiah dan hukuman sebagai alasan untuk mengerjakan tugas sekolah atau berperilaku baik. Karena dengan mengendalikan lingkungan akan mengurangi ketertarikan, tantangan dan ketekunan.

e. Karakteristik Tugas

Instruksi yang otentik dan dukungan sosial pada keterlibatan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi menunjukkan bahwa persepsi siswa SD, SMP dan SMA terhadap instruksi tersebut menjadi prediktor yang kuat dalam keterlibatan siswa. Kemudian persepsi terhadap tugas yang menantang diasosiasikan dengan setiap *behavioral*, *emotional* dan *cognitive engagement*.

3. *Individual Needs*

Pada pandangan mengenai kebutuhan individu, kebutuhan dasar psikologis tersebut terdiri dari *need for relatedness*, *need for autonomy*, dan *need for competency*.

a. *Need for relatedness*

Siswa akan lebih terlibat ketika konteks kelas dikaitkan dengan *need for relatedness*, hal ini sering terjadi di ruang kelas dimana guru dan teman sebaya membuat lingkungan yang peduli dan mendukung. Siswa yang mempersepsikan *relatedness* tinggi, yang diukur dengan kualitas emosional mereka dalam menjalin hubungan, akan lebih terlibat dibandingkan dengan yang rendah. Kemudian persepsi *relatedness* siswa dengan guru, orang tua dan teman sebaya juga memiliki kontribusi pada *emotional engagement* siswa.

b. *Need for autonomy*

Individu mempunyai kebutuhan untuk otonomi atau keinginan melakukan sesuatu karena alasan personal, dari pada melakukan sesuatu tetapi tindakan mereka dikendalikan oleh orang lain. Beberapa penelitian telah menguji hubungan antara keterlibatan dan kebutuhan untuk otonomi. Siswa yang terlibat dengan alasan otonomi (internal), seperti melakukan kegiatan yang diluar ketertarikannya atau hanya untuk kesenangan saja, memiliki hubungan yang positif dengan *behavioral engagement* (seperti tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam bekerja) dan *emotional engagement* (seperti ketertarikan dan kesenangan) pada sekolah.

c. *Need for Competence*

Kompetensi melibatkan kontrol, strategi dan kapasitas. Ketika seseorang butuh untuk berkompetensi, mereka percaya akan dapat menentukan kesuksesan mereka, dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan percaya untuk mencapai sukses. Beberapa penelitian telah menguji hubungan antara persepsi terhadap kompetensi dengan keterlibatan. Persepsi terhadap kompetensi dan keyakinan untuk mengendalikan diri diasosiasikan dengan *behavioral dan emotional*.

Menurut Gibbs & Poskitt (2010) *student engagement* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Hubungan dengan guru dan teman sebaya, merupakan faktor penting bagi keterlibatan (*engagement*) dan motivasi remaja di sekolah. Melalui hubungan tersebut siswa belajar tentang kepercayaan, orientasi mereka untuk belajar

dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk berkembang di lingkungan akademik.

2. Pembelajaran yang rasional (*relational learning*), hal ini dapat memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap pencapaian penguasaan tujuan, keberhasilan akademik, pengaturan diri siswa dan prestasi siswa.
3. Disposisi untuk menjadi pelajar, merupakan sikap yang diperoleh melalui pengalaman yang membuat individu cenderung berperilaku dengan cara tertentu. Disposisi ini diciptakan dengan cara yang sama seperti keterampilan yang dipelajari melalui belajar bersama dengan guru, teman sebaya, dan orang tua untuk mendapat banyak pengalaman baru.
4. Motivasi dan minat belajar, motivasi adalah sebuah konstruk yang menggambarkan apa yang memaksa peserta didik untuk dapat menginvestasikan waktu dan upaya. Sedangkan untuk minat dapat dipandang sebagai keadaan dan disposisi yang memiliki implikasi untuk fungsi kognitif dan afektif yang berdampak penting pada proses pembelajaran.
5. Otonomi kognitif, hal ini penting dalam menumbuhkan minat dan kemandirian siswa, seperti berkontribusi kepada siswa yang dapat membangun rasa kemampuan siswa.
6. *Self efficacy*, didefinisikan sebagai kemampuan yang dipersepsikan untuk belajar dan menyelesaikan tugas atau beberapa perilaku pada tingkat performa yang optimal dan keyakinan individu untuk bisa menguasai kegiatan, situasi, atau aspek-aspek tertentu dari fungsi psikologi dan sosial mereka sendiri.

7. Orientasi tujuan (*goal orientation*), menetapkan tujuan atau target dapat mempengaruhi usaha siswa dalam mempelajari tugas dan mengarahkan fokus yang harus dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akademik pembelajaran mandiri, hal ini berkaitan dengan sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar, berpikir tentang belajar mereka sendiri, dan secara proaktif memanfaatkan proses regulasi diri untuk meningkatkan proses belajar mereka.

Menurut LaNasa et al (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* pada siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

1. Tingkat tantangan akademis
2. Hubungan siswa dan sekolah
3. Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif
4. Pengayaan pengalaman pendidikan, dan
5. Lingkungan sekolah yang mendukung.

Hasil paparan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *student engagement* yang memberikan dampak terhadap siswa dalam proses belajar, dalam hal ini factor yang ditemui dilapangan yaitu hubungan antar siswa, hubungan antara siswa dan guru, proses pembelajaran siswa serta lingkungan yang ada di sekitaran siswa yang dapat mempengaruhi *student engagement*.

## **2.2 Dukungan Teman Sebaya**

### **2.2.1 Definisi Dukungan Teman Sebaya**

Menurut Dewi & Sunarto (2017) teman sebaya merupakan kelompok anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip

hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota kelompok. Menurut Tirtarahardha (2005) kelompok sebaya (*peers group*) adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal. Murniatiningsih (2017) mendefinisikan teman sebaya atau peer group adalah sekelompok teman sebaya yang mempunyai ikatan emosional yang kuat dan mereka dapat berinteraksi, bertukar pikiran, dan pengalaman dalam memberikan perubahan dan pengembangan dalam kehidupan sosial dan pribadinya. Remaja sering dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebaya di dalam pergaulan.

Teman sebaya merupakan beberapa anak atau remaja yang memiliki umur sama atau dalam tingkat perkembangan yang sama. Teman sebaya biasanya terdapat di sekolah sehingga menjadi teman sekolah, ketika di rumah menjadi teman di rumah atau dilingkungan rumah. Teman sebaya terdiri dari individu yang sama, dan memiliki persamaan usia dan status sosial. Teman sebaya juga bisa dikatakan memiliki kesamaan tingkah laku atau psikologis Damsar (2019).

Menurut Santrock teman sebaya merupakan sekelompok anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat kematangan yang sama, status sosial yang sama, bahkan memiliki tingkah laku yang sama Santrock (2011). Dukungan teman sebaya juga bertumpu pada sebuah proses menerima dan memberi bantuan sebisa mungkin berdasarkan sikap saling menghormati, berbagi tanggung jawab dan saling memberikan dukungan yang sifatnya menolong Mead dkk (2015).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Dukungan teman sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial, dukungan teman sebaya, setiap individu memiliki peranan dalam bersosialisasi terkait cara berinteraksi, perilaku, dan mencapai tujuan tertentu.

### 2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya

Menurut Santosa (2016) aspek-aspek Dukungan teman sebaya adalah:

1. Kerjasama : Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya gotong royong atau kerjasama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan, adanya tukar pikiran antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah serta menunjang kekompakan antar siswa.
2. Persaingan : Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.
3. Pertentangan : Suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain hancur.
4. Penerimaan/Akulturasi : Penerimaan atau akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing tersebut lambat laun diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.



5. **Persesuaian/Akomodasi** : Persesuaian atau akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.
6. **Perpaduan/Asimilasi** : Perpaduan atau asimilasi adalah pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru.

Menurut Partowisastro (1983), aspek-aspek Dukungan teman sebaya sebagai berikut :

- a. **Keterbukaan individu dalam kelompok** di mana individu dapat menjalin hubungan akrab, mendapatkan dukungan, penerimaan serta individu dapat terbuka terhadap kelompoknya.
- b. **Kerjasama individu dalam kelompok**, individu akan terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok dan saling berbagi pikiran serta ide untuk kemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat.
- c. **Frekuensi hubungan individu dalam kelompok**, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat.

Sedangkan Fitria dkk (2017) mengemukakan indikator teman sebaya antara lain:

1. **Interaksi antar teman sebaya yang diadakan dengan sahabat karib yang tetap**
2. **Minat serta intensitas dalam berkelompok**
3. **Peran sosial individu ketika berada dalam kelompok**
4. **Perbandingan sosial sebagai proses saling memengaruhi dan perilaku bersaing.**

### 2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya

Menurut Sarafino (2016), Faktor-faktor tersebut antara lain:

#### 1. Penerima Dukungan Sosial yang Potensial

Individu yang tidak socialable cenderung tidak suka menerima dukungan sosial, begitu juga dengan individu yang tidak suka menolong orang lain, walau ia mengetahui bahwa ada yang sedang memerlukan bantuan. Ada juga individu yang tidak asertif menyatakan bahwa ia membutuhkan bantuan, merasa independen dan merepotkan orang lain dan juga tidak tahu siapa yang dapat dimintai tolong.

#### 2. Pemberi Dukungan Sosial yang Potensial

Ada individu yang tidak sensitif dengan keadaan orang lain, tidak mempunyai sumber daya yang diperlukan atau berada dibawah tekanan, dalam keadaan tersebut individu tidak bisa mendapatkan dukungan sosial. Namun, perlu diingat bahwa ketersediaan dukungan sosial juga bergantung pada jaringan sosial yang dimiliki oleh individu. Ukuran, komposisi, kedekatan dan frekuensi pertemuan dengan individu dalam jaringan sosial akan mempengaruhi dukungan sosial yang diperoleh.

#### 3. Gender dan Sosiokultural

Gender dan sosiokultural juga turut mempengaruhi dalam menerima dukungan sosial. Faktor sosiokultural juga mempengaruhi dengan orang kulit hitam memiliki jaringan sosial yang lebih kecil dibandingkan dengan orang yang berkulit putih dan orang Hispanik. Hispanik cenderung memperoleh dukungan sosial dari keluarga besarnya, sementara orang kulit hitam memperoleh dukungan sosial dari keluarga dan kelompok di gereja dan orang

kulit putih memiliki banyak teman dan rekan kerja sebagai sumber dukungan sosialnya.

Menurut Fitriani & Karim (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya sebagai berikut:

- a. Kesamaan Umur : Dalam kesamaan umur sangat mempengaruhi anak dalam berbagai perkataan maupun berbagai macam kegiatan yang dilakukan bersama sama. Sehingga dapat mendorong anak untuk membentuk suatu hubungan persahabatan dengan teman sebaya.
- b. Situasi : Dalam lingkup situasi atau keadaan didalam teman sebaya sangat penting dan berpengaruh saat anak-anak atau remaja memilih teman yang mempunyai keinginan untuk bermain bersama dengan yang lain. Oleh karena itu, anak-anak atau remaja lebih suka bermain yang kompetensif dari pada bermain yang kooperatif.
- c. Keakraban : Dalam pertemanan teman sebaya sangat diperlukan keakraban dalam sesame teman sebayanya. Karena ketika belajar untuk memecahkan suatu permasalahan dapat dengan cepat dan mudah dalam mengatasinya. Sehingga teman sebaya tidak akan menjadi renggang melainkan akan mendorong munculnya suatu perilaku persahabatan antara teman sebaya.
- d. Ukuran Kelompok : Dalam suatu kelompok teman sebaya atau teman sebaya seharusnya memiliki anggota yang lebih sedikit. Sebab dengan sedikitnya anggota dapat memudahkan ketika terjadinya interaksi yang baik sesama anggota yang lain tanpa adanya kesalahpahaman antara teman sebaya.
- e. Perkembangan Kognisi: Dalam lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang. Apabila seseorang mudah bergaul dengan

seseorang yang memiliki perilaku jahat maka dirinya jahat pula begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu, dalam pergaulan teman sebaya sebaiknya pergaulan dengan teman sebaya memiliki kemampuan kognisi yang baik sehingga kognisi di kelompok teman sebaya akan meningkat. Anak yang memiliki kognisi yang baik akan cenderung dijadikan pemimpin dalam kelompoknya, karena dirinya dipercaya bisa menjadi pemimpin serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada di dalam kelompoknya.

Menurut Hamzah (2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya sebagai berikut:

1. Anak yang memiliki kesamaan pada dirinya, biasanya dalam mencari teman sebaya lebih cenderung memilih teman yang memiliki kesan yang menarik ketika pertama kali bertemu sebagai teman, baik daya tarik maupun fisik merupakan salah satu kesan pertama pada pertemuan.
2. Pada saat memilih teman sebaya anak-anak cenderung memilih teman sebaya yang berasal dari lingkungan sekitarnya atau di lingkungan yang sama. Seperti di sekolah yang sama dan memiliki jenis kelamin yang sama.
3. Dalam teman sebaya kepribadian sangat penting diperhatikan karena memiliki kepribadian yang baik, jujur, tidak sombong, dapat dipercaya sehingga merasakan adanya kenyamanan dan bisa dijadikan sebagai sahabat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah penampilan dan perbuatan, kemampuan fikir, sikap, sifat dan perasaan, pribadi, pemurah, suka bekerja sama, membantu dan memikirkan anggota kelompok dan bertanggung

jawab. Selain itu faktor terbentuknya kelompok teman sebaya baik faktor eksternal maupun internal dari teman sebaya tersebut.

#### **2.2.4. Ciri-Ciri Dukungan Teman Sebaya**

Menurut Santosa (2016) kelompok dukungan teman sebaya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas

Kelompok sebaya terbentuk secara spontan. Di antara anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu di antara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang dianggap oleh semua anggota bahwa ia memang pantas dijadikan sebagai pemimpin. Pimpinan adalah orang yang disegani dalam kelompok itu. Adapun semua anggota mempunyai kedudukan dan fungsi sama.

2. Bersifat sementara

Karena tidak ada struktur organisasi yang jelas, kelompok ini tidak bisa bertahan lama. Terlebih jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai, atau karena keadaan yang memisahkan seperti pada teman sebaya di lingkungan kampus, yang terpenting dalam kelompok sebaya adalah mutu hubungan yang bersifat sementara.

3. Kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas

Teman sebaya umumnya terdiri dari individu yang berbeda-beda lingkungannya, yang mempunyai aturan atau kebiasaan yang berbeda, sehingga mereka memasukannya dalam kelompok sebaya sehingga mereka saling belajar.

4. Anggotanya adalah individu sebaya

Siswa mempunyai keinginan, tujuan dan kebutuhan yang sama. Dengan adanya tujuan yang sama maka akan semakin mendekatkan dan mengakrabkan antar teman sebaya.

Menurut Ekasari & Andriyani (2012), ciri-ciri dukungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan teman sebaya tidak selalu menganggap orientasi masalah. Terlepas dari kenyataan bahwa orang mungkin berkumpul hanya berbagi pengalaman tentang masalah, percakapan tidak harus fokus pada pengalaman itu. Ada kepercayaan yang lebih dan keterbukaan dengan orang lain.
- b. Dukungan teman sebaya mengasumsikan timbal balik penuh. timbal balik adalah kunci untuk membangun hubungan yang alami. Sehingga tidak ada peran seorang individu yang statis dalam suatu kelompok.
- c. Dukungan teman sebaya mengasumsikan evolusi sistemik sebagai lawan pemulihan individu dari masalah atau penyakit tertentu.
- d. Dukungan teman sebaya membutuhkan orang-orang yang memikirkan kembali arti keselamatan.
- e. Penilaian dan evaluasi bukan bagian dari hubungan. Sebaliknya, orang berusaha untuk tanggung jawab bersama dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kebutuhan mereka satu sama lain tanpa ancaman atau paksaan.

Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwa ciri teman sebaya yaitu tidak memiliki ikatan keluarga yang kuat, hanya saja disatukan dalam keadaan saat tertentu, teman sebaya dapat menjadi tempat belajar sementara dikarenakan



status yang hanya sementara, jika teman sebaya di jalankan terus menerus akan menjadi sarana komunikasi antara teman satu dan yang lainnya.

### **2.3. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement***

Hubungan dukungan teman sebaya dan *student engagement* sangat erat, hal-hal yang sering terjadi pada anak didik pada saat ini seperti, siswa cenderung berkelompok dan sering membolos bersama, kurang bersemangat dalam belajar, kurangnya konsentrasi ketika pembelajaran, kurang aktifnya siswa dalam kegiatan sekolah, cenderung terlihat lebih banyak mengobrol dengan teman sebangku dari pada memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dikelas. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pelajar yang memiliki dukungan teman sebaya rendah, maka akan dengan mudah terpengaruh dan melakukan kesalahan yang tidak disadarinya akan mempengaruhi *student engagement* yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Pratama (2022) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa di Sumatera Barat. Mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat Nilai signifikan yang didapatkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dukungan teman sebaya dengan variabel *student engagement*.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dkk (2018) dengan judul Hubungan *Peer Support* Dengan *School Engagement* Pada Siswa SD. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *peer support* dengan *student engagement*. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi Pearson yang memiliki nilai 0,496. Dari hasil analisis data ini maka dapat disimpulkan bahwa

siswa yang memiliki *peer support* tinggi dapat memiliki *student engagement* yang tinggi pula.

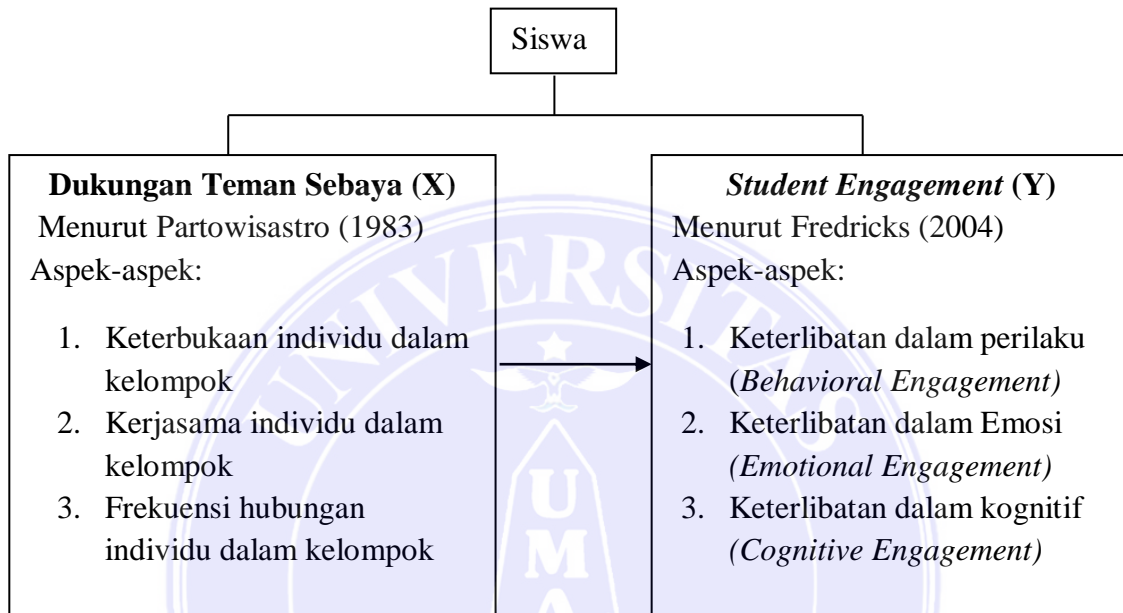
Hasil penelitian yang sama memiliki pengaruh tinggi oleh Fachmi dkk (2019) mengemukakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki kontribusi terhadap keterlibatan siswa. Dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan perilaku remaja selama berada di sekolah termasuk memberi motivasi siswa dalam mengejar kesuksesan akademik. Ketika siswa mendapatkan dukungan sosial teman sebaya maka membuat diri siswa merasa untuk lebih fokus dalam menguasai materi dan mengerjakan tugas. Dukungan ini berkontribusi pada tingginya keterlibatan siswa baik secara emosi ataupun perilaku di sekolah.

Hamm (2015) menemukan bahwa dukungan yang siswa berikan kepada temannya dalam hal akademik mampu memberi kontribusi terhadap keterlibatan siswa. Dukungan seperti menjelaskan ulang mengenai instruksi yang diberikan guru yang belum dimengerti oleh teman, memberikan informasi terkait proses belajar seperti tempat les yang bagus dan motivasi belajar memberi peluang kepada siswa untuk mampu terlibat secara aktif dalam meningkatkan keterlibatan dirinya di dalam sekolah. Siswa yang diberi dukungan cukup mampu memiliki peningkatan kualitas belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Julia Nanda (2019) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula *student*

*engagement* pada siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah pula *student engagement* pada siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru.

#### 2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-27 Juli 2023 di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan.

#### 3.2. Bahan dan Alat Penelitian

##### 3.2.1. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kertas untuk penyebaran kuesioner (skala) kepada subjek dan pulpen untuk menulis jawaban dilembar kuesioner (skala).

##### 3.2.2. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner berupa skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan disebarkan kepada para subjek penelitian.

#### 3.3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada Azwar (2017).

Menurut Sugiyono (2021) mendefinisikan bahwa variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (X) : Dukungan Teman Sebaya
- b. Variabel terikat (Y) : *Student Engagement*

### 3.3.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur variable, adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial, dukungan teman sebaya, setiap individu memiliki peranan dalam bersosialisasi terkait cara berinteraksi, perilaku, dan mencapai tujuan tertentu.

#### 2. *Student Engagement*

Dalam penelitian ini, *student engagement* adalah keterlibatan siswa dalam berpartisipasi disetiap kegiatan belajar, atau dapat dikatakan keterlibatan siswa berupa aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

### 3.3.2 Validasi dan Reabilitas Alat Ukur

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat Azwar (2017). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari *Karl Person* yang dihitung menggunakan SPSS 21.0 *for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik Arikunto (2014). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan SPSS 21.0 for windows.

### 3.3.3 Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Sugiyono (2021). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Karl Pearson* yang diolah menggunakan SPSS 21 for windows.

Secara operasional melalui langkah-langkah kriteria pemberian skor pada saat screening sebagai berikut :

1. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner dari masing-masing indikator yang telah diberi skor dengan berskala 4 sebagaimana tersebut di atas, yang artinya :
  - a. Jawaban tidak meminta, tidak memenuhi, tidak memiliki, tidak melakukan dan seterusnya diberi nilai ( skor) : 1
  - b. Jawaban kurang meminta, kurang memenuhi, kurang memiliki, kurang melakukan dan seterusnya diberi nilai (skor) : 2
  - c. Jawaban meminta, memenuhi, memiliki, melakukukan dan seterusnya diberi nilai (skor) : 3
  - d. Jawaban selalu meminta, sangat memenuhi, sangat memiliki, selalu melakukan dan seterusnya diberi nilai (skor) : 4



2. Dari masing-masing indikator jawaban jumlah disesuaikan skor, dengan perhitungan :

$$\text{Jumlah} \times \text{Bobot}$$

3. Dari masing-masing klasifikasi dari daftar pertanyaan diberi skor, dengan perhitungan :

$$\text{Score} = \sum \frac{(\text{Jumlah Bobot})}{N}$$

(Arikunto, 2014)

4. Dari masing-masing daftar pertanyaan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria pemberian skor untuk *student engagement* sebagai berikut :

$$\text{Score} = \sum \frac{(\text{Jumlah Bobot})}{N}$$

Keterangan :

N = Jumlah Kuisisioner

Kriteria hasil *student engagement*

- a. 48 - 64 : Rendah
- b. 65 – 129 : Sedang
- 130 – 192 : Tinggi

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai sebaran variabel terikat (dukungan teman sebaya) dan variabel bebas (*student engagement*) dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat (dukungan teman sebaya) memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas (*student engagement*).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi yakni objek dan subjek penelitian yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Azwar (2017) Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa berjumlah 110 yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX di SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan. Sedangkan siswa yang memiliki *student engagement* yang kurang yaitu sebanyak 52 orang siswa/i.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi menurut Azwar (2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 orang siswa/i. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Non-probability sampling adalah teknik penelitian sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2021). Penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan metode teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

Karakteristik sampel yang peneliti anggap cocok dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak aktif mengikuti proses pembelajaran
2. Tidak mampu berinteraksi secara efektif dengan guru pada saat di kelas
3. Melamun dan tidak mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran

### 3.5 Prosedur Kerja

Peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan Administrasi, yakni mengurus surat perizinan penelitian dari fakultas yang disetujui oleh Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang nantinya akan peneliti berikan ke pihak sekolah SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan. Setelah mendapatkan surat pengantar dari fakultas pada tanggal 21 Juli 2023 dengan nomor surat 1744/FPSI/01.10/VII/2023 peneliti langsung meneruskan surat pengantar dari fakultas kepada pihak sekolah melalui Kepala Sekolah SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan. Selanjutnya Kepala Sekolah SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan memeriksa surat penelitian dan memberikan persetujuan serta perijinan melakukan penelitian di Sekolah SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan. Setelah selesai dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat selesai penelitian dari pihak Sekolah SMP Yayasan Mulia Setia Budi Medan sebagai bukti telah selesainya melakukan pengambilan data penelitian pada tanggal 27 Juli 2023 dengan nomor surat 330/E-21/YPM/VII/2023.

Setelah selesai tahap persiapan administrasi, tahap selanjutnya adalah persiapan alat ukur penelitian. Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan

penyusunan skala. Pada tahap ini peneliti menggunakan skala dukungan teman sebaya dan skala *student engagement*. Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai, artinya data yang sudah diambil dalam uji coba skala ukur, kembali digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis. Konsekuensi dari penggunaan sistem ini adalah apabila data uji coba skala alat ukur tidak memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, maka penelitian ini tidak dapat dilanjutkan.

Skala disusun menggunakan skala likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (*favorable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah: sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Sedangkan pada item *unfavorable* yaitu, jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2 dan sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 1.

**Tabel 3.1.**

**Distribusi Item Skala Dukungan Teman Sebaya Sebelum Uji Coba**

Dukungan Teman Sebaya	Indikator	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Keterbukaan Individu Dalam Kelompok	Hubungan akrab	16	13
	Mendapatkan dukungan	6	1
	Penerimaan	2, 7, 11, 15	8, 4, 14, 12
	Terbuka terhadap kelompok	5,9	10, 3
Kerja Sama Individu Dalam Kelompok	Keterlibatan individu dengan kelompok	17, 21, 30, 23	24, 25, 19, 18
	Saling berbagi pikiran serta ide bagi kemajuan kelompok	20, 26,27, 29	25, 28, 31, 32
Frekuensi Hubungan Individu Dalam Kelompok	Intentitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya	36, 48, 41,37, 44, 47	34, 39, 43, 46, 33, 40
	Saling berbicara dalam berhubungan yang erat	45, 35	42, 38
<b>Total</b>		<b>48</b>	

Skala disusun menggunakan skala likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (*favorable*). Penilaian yang diberikan

kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorable* adalah: sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Sedangkan pada aitem *unfavorable* yaitu, jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2 dan sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 1.

**Tabel 3.2.**

**Distribusi Item Skala *Student Engagement* Sebelum Uji Coba**

<i>Student Engagement</i>	Indikator	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
keterlibatan dalam perilaku ( <i>behavioral engagement</i> )	Keterlibatan perilaku	36, 41	39, 43
	Aktif dalam kegiatan belajar di kelas	47, 38	40, 29
	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru	23, 45	46, 48
	Mematuhi aturan yang berlaku di kelas	37, 42	35, 44
keterlibatan dalam emosi ( <i>emotional engagement</i> )	Perasaan senang	7, 3, 21, 33, 5	1, 6, 27, 32, 31
	Ketertarikan pada pelajaran di kelas	10, 4, 25	8, 2, 9
keterlibatan dalam kognitif ( <i>cognitive engagement</i> )	Perencanaan/strategi	14, 30, 17	12, 22, 20
	Mengevaluasi	13, 34, 26	18, 24, 15
	Menguasai dan faksus terhadap pelajaran	28,16	11, 19
<b>Total</b>		<b>48</b>	

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari peneliti kemudian bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement*, dimana  $r_{xy} = 0,558$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya pada siswa maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya pada siswa maka semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa tersebut.

Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar  $r^2 = 0,309$  ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya terhadap *student engagement* sebesar 30,9%. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata mean hipotetik dan mean empirik maka dukungan teman sebaya dan *student engagement* tergolong tinggi.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang akan diberikan kepada beberapa pihak, antara lain :



1. Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Mulia *student engagement* pada penelitian ini tergolong tinggi diharapkan bagi siswa yang memiliki *student engagement* yang tinggi dapat mempertahankan dengan cara terus belajar, mengulangi pembelajaran di rumah dan mengikuti les tambahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi dapat di pertahankan dan mampu mempengaruhi teman lain untuk lebih giat dalam belajar.
2. Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Wali Kelas disarankan untuk aktif memberikan motivasi, mengontrol aktivitas siswa/I dilingkungan sekolah. Dorongan moral maupun fasilitas kepada siswa-siswi, agar para siswa-siswi tetap ingin terlibat dalam proses belajar, karena selain dukungan secara moral, dengan adanya fasilitas yang memadai tentu pasti para siswa-siswi akan merasa aman dan lebih nyaman dalam mengikuti proses belajar sehingga mereka akan semakin ingin untuk terlibat dalam proses belajar. Kemudian bapak dan ibu guru agar lebih bisa memahami dan memberikan perhatian kepada siswa-siswi sehingga membuat mereka nyaman dan suka terhadap pelajaran yang diberikan.
3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya  
Peneliti menyadari memiliki kekurangan dan kelemahan pada penelitian yaitu, memakai sumber tahun yang sudah lama, cara screening yang kurang tepat dan pada saat penelitian dimana pada saat meneliti waktu yang diberikan oleh guru masih kurang sehingga siswa-siswi terburu-buru tidak focus membaca sehingga siswa-siswi tersebut mencontek kepada teman yang lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan pada saat penelitian peneliti benar-benar memperhatikan siswa-siswi tersebut agar tidak

mencontek dan benar-benar membaca juga memahami maksud pernyataan tersebut, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *student engagement* seperti faktor pada *school-level*, faktor *classroom context*: diantaranya dukungan guru, struktur kelas, dukungan otonomi dan karakteristik tugas, faktor *individual needs*: diantaranya *need for relatedness*, *need for autonomy* dan *need for competence*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Sosiologi pendidikan* (Cet. 1). Rineka Cipta.
- Arifani, A. D. (2018). *Peer attachment dan student engagement pada siswa sma*. Skripsi: Universitas islam indonesia
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blum, L. (2004). *Free Money for Graduate School*. New York: Checkmark Book.
- Brewster, C., & Fager, J. (2000). *Increasing student engagement and motivation: From time-on-task to homework*. Oregon: Northwest Regional Educational Laboratory.
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. (2019). *Pengantar sosiologi pendidikan* (Edisi Pertama, Cetakan-4.). Penerbit Kencana.
- Dewi, N., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*.
- Eccles, J., & Wang, M.-T. (2012). *Part I Commentary: So What Is Student Engagement Anyway?* Handbook of Research on Student Engagement.
- Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2012). Pengaruh Peer Group Support dan Self Esteem terhadap Resilience pada Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Jurnal Soul*.
- Eka Catur Akbar Putra dan Dian Ulfasari (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Student Engagement Siswa SMA Negeri 15 Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Fachmi, T., Latifa, R., Syahid, A. H., & Rachmadtullah, R. (2019). *School engagement predictors for indonesian islamic student*. *Universal Journal of Educational Research*, 7(10), 2217-2226. Doi: 10.13189/ujer.2019.071021.

- Fajrulis dan Viviks (2022). hubungan antara motivasi belajar dan dukungan sosial teman sebaya dengan student engagement pada siswa. vol. 1, no. 1, november 2022.
- Fariza (2023). Hubungan Antara *Peer Support* Dengan *Student Engagement* Pada Siswa Sma X Di Pekanbaru.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School engagement: potential of the concept, state of the evidence. The Article Review of educational research.*
- Fitria, R. D., dkk. 2017. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan dan Konseling).
- Fitriani, & Karim. (2017). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Relasi Siswa Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smpn 4 Rumbio Jaya
- Gibbs, R., & Poskitt, J. (2010). *Student Engagement In The Middle Years Of Schooling (Year 7-10): A Literature Review. Report to the Ministry of Education. In Ministry of Education, New Zealand: (Issue June).*
- Gunawan, F. A., Dewi, F. I. R., & Tiatri, S. (2018). Hubungan Peer Support Dengan School Engagement Pada Siswa SD. *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora, dan Seni*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.967>
- Hamalik, O. (2003). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hamzah, F. (2020). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar.
- Hamm, J. V., & Faircloth, B. S. (2015). *The role of friendship in adolescents' sense of school belonging. Journal of New Directions for Child and Adolescent Development*, 2015(107), 61-78. Doi: 10.1002/cd.121.
- Jennifer A Fredricks, Phyllis C Blumenfeld, A. H. P. (2004). *School Engagement: Potential Of The Concept, State Of The Evidence. Review Of Educational Research Spring.*
- Julia Nanda Putra (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Student Engagement Pada Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

- Juvonen, J., Espinoza, G., & Knifsend C. (2012). *The Role Of Peer Relationships In Student Academic And Extracurricular Engagement*. Handbook Of Research On Student Engagement.
- LaNasa, M. S., Cabrera, A. F., & Trangsrud, H. (2009). *The Construct Validity of Student Engagement: A Confirmatory Factor Analysis Approach*. *Research in Higher Education*.
- Lynch. A. D., Lerner, R. M., Leventhal, T. (2013). *Adolescent academic achievement and school engagement: An examination of the role of schoolwide peer culture*. *Journal Youth Adolescence*, 42, 6–19, DOI 10.1007/s10964-012-9833-0.
- Mappiare, A. (1990). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mead S., Hilton, D.,(2015) *Peer support: a theoretical .perspective psichiatri Rehability* .
- Mitchell M. Handelsman, William L. Briggs, N. S., & Towler, A. (2005). *A Measure Of College Student Engagement*. *The Journal of Educational Research*.
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p127-156>
- Mustika, R. A., & Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung. *Prosiding Psikologi*.
- Newmann, F.M., Wehlage, G.G., & Lamborn, S. D. (1992). *The Significance and Sources of Student engagement*. *Student Engagement and Achievement in American Secondary Schools*.
- Noor, J. (2011). Metode Penelitian (Pertama). Prenadamedia Group.
- Partowisastro, Koestoer. (1983). *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Pratama, N. (2022). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Sumatera Barat.
- Putrayasa, I. B. (2013). *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.



- Reeve, Johnmarshall, C.-M. T. (2012). *Agency As A Fourth Aspect Of Students' Engagement During Learning Activities. Journal Contemporary Educational Psychology.*
- Reeve, Johnmarshall, Lee, W. (2014). *Students' Classroom Produces Longitudinal Changes in Classroom Motivation. Journal of Educational Psychology.*
- Rohmatul (2019). *Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Student Engagement Pada Siswa Ma Pondok Pesantren Di Surabaya.*
- Santosa, S. (2016). *Dinamika Kelompok (Ed. rev., cet. 2). PT Bumi Aksara.*
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Remaja. Salemba Humanika.*
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. (2016). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition. United States of America)*
- Sari. P. K, P., & Indrawati, E. S. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Jurnal Empati. 5 (2).*
- Shernoff. D. J. (2010). *Engagement in afterschool programs as a predictor of social competence and academic performance. Am J Community Psychology. 45, 325- 337, DOI 10.1007/s10464-010-9314-0.*
- Skinner, A. E. (2012). *Development Dynamics of Student Engagement, Coping, and Everyday Resilience. In Handbook of Research on Student Engagement.*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sudirman (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers*
- Tirtarahardha, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan (Cet. 2). Rineka Cipta.*
- Yasin, M. (2009). *Psikologi Perkembangan Dilengkapi Egitime Panduan Pemanfaatannya. STAIN Kediri Press.*





### ALAT UKUR SCREENING

Nama Responden :

Umur :

Kelas :

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan.

Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda Tidak Setuju dengan isipernyataan tersebut.

S : Bila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

#### *Student Engagement*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu memperhatikan apa yang dijelaskan guru di kelas				
2.	Saya tidak mendengarkan apa yang dijelaskan guru di depan				
3.	Ketika saya tidak paham saya bertanya kepada guru				
4.	Saya diam saja ketika saya tidak paham				
5.	Saya merasa gugup pada saat guru bertanya kepada saya				
6.	Pada saat guru bertanya, saya antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut				
7.	Pelajaran bahasa Indonesia sangat menyenangkan				
8.	Pelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan				
9.	Saya tidak pernah mengulang pelajaran yang telah dipelajari				
10.	Saya selalu mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan di sekolah				
11.	Saya selalu membuat rangkuman mata pelajaran bahasa Indonesia di rumah				
12.	Saya rasa tidak perlu membuat rangkuman mata pelajaran bahasa indonesia				

### ALAT UKUR SCREENING

Nama Responden :

Umur :

Kelas :

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan.

Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda Tidak Setuju dengan isipernyataan tersebut.

S : Bila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

#### Dukungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa senang dengan kehadiran teman baru di kelas				
2.	Saya tidak suka dengan kehadiran teman baru di kelas				
3.	Saya selalu memberi dukungan kepada teman pada saat dia mempunyai masalah				
4.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang sedang membutuhkan dukungan saya				
5.	Saya dan teman saya selalu bekerjasama pada saat mengerjakan tugas bahasa indonesia				
6.	Teman saya tidak mau bekerjasama untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia				
7.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya selalu bertanya kepada teman yang lebih pintar dari saya				
8.	Teman saya tidak mau membantu pada saat saya sedang kesulitan mengerjakan tugas				
9.	Ketika jam istirahat saya dan teman selalu menyempatkan waktu untuk ke perpustakaan untuk membaca buku				
10.	Pada saat jam istirahat saya dan teman memilih duduk di taman dari pada ke perpustakaan				
11.	Saya berangkat ke sekolah selalu bersama teman				
12.	Saya memilih berangkat ke sekolah sendirian dari pada bersama teman				

### ALAT UKUR PENELITIAN

Nama Responden :

Umur :

Kelas :

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan.

Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda Tidak Setuju dengan isipernyataan tersebut.

S : Bila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

### Dukungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman saya acuh dan tidak mau berikan dukungan pada saat saya mengikuti lomba pidato di kelas				
2.	Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya di kelas				
3.	Saya tidak pernah menceritakan apapun permasalahan saat belajar kepada teman				
4.	Saya tidak diterima oleh teman di kelas, walau hanya untuk belajar Bersama				
5.	Saya suka bercerita dengan teman-teman tentang hobi saya menulis puisi				
6.	Saya semangat ketika teman-teman memberikan dukungan kepada saya pada saat saya mengikuti lomba pidato di kelas				
7.	Saya sangat di senangi dan di terima teman saat belajar di kelas				
8.	Teman merasa susah dengan kehadiran saya di kelas				
9.	Saya selalu menceritakan kekurangan saya saat belajar kepada teman				
10.	Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya				
11.	Saya akan menerima apa yang disampaikan oleh teman meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya				
12.	Saya sangat memilih dalam berteman				
13.	Saya kurang akrab dengan teman saya tidak pernah mengerjakan tugas Bersama				
14.	Saya mengungkapkan ketidak setujuan Ketika apa yang dikatakan teman tidak sesuai dengan pendapat saya				
15.	Saya tidak pilih-pilih teman				
16.	Saya dan teman saya sangat akrab mengerjakan tugas apapun				

	selalu Bersama				
17.	Saya suka belajar bahasa indonesia bersama dengan teman di luar jam belajar				
18.	Saya tidak mau mengerjakan tugas kelompok yang di bagikan guru, saya serahkan kepada teman untuk menyelesaikannya				
19.	Teman saya tidak pernah mau membantu saya pada saat saya kesulitan dalam pengerjaan tugas Bahasa Indonesia				
20.	Saya merasa nyaman saling bertukar pendapat dengan teman saat diskusi				
21.	Saya dan teman saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia				
22.	Saya tidak ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok yang di sudah berikan				
23.	Saat tugas kelompok dibagikan, saya bekerjasama dengan teman saya untuk menyelesaikannya				
24.	Saya lebih suka belajar bahasa Indonesia sendiri di rumah daripada bersama teman saya				
25.	Pendapat saya kurang diterima oleh teman pada saat diskusi kelompok				
26.	Teman saya aktif memberikan ide kepada kelompok pada saat mengerjakan tugas				
27.	Saya dan teman kelompok lain sering bertukar pikiran tentang tugas yang diberikan guru				
28.	Saya lebih suka diam pada saat mengerjakan tugas kelompok daripada memberikan ide				
29.	Saya memiliki teman yang dapat diajak berdiskusi mengenai tugas membuat cerpen				
30.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Bahasa Indonesia saya memilih minta bantuan teman				
31.	Saya tidak memberikan respon apapun kepada kelompok tentang tugas yang telah diberikan oleh guru				
32.	Teman saya sulit diajak berdiskusi mengenai tugas membuat cerpen				
33.	Saya memilih makan siang sendiri daripada Bersama teman				
34.	Saya lebih memilih berangkat ke sekolah sendirian dari pada bersama teman				
35.	Saya dan teman selalu mengikuti kegiatan sekolah Bersama				
36.	Saya berangkat ke sekolah selalu bersama teman sekolah saya				
37.	Ketika jam istirahat saya dan teman selalu duduk di taman sekolah				
38.	Saya lebih suka mengikuti kegiatan sekolah sendiri dari pada Bersama teman				
39.	Saya lebih memilih berdiam di rumah daripada bermain dengan teman				
40.	Saya tidak suka berolahraga				
41.	Saya sering mengunjungi rumah teman saya waktu libur				
42.	Saya lebih memilih membaca buku di kelas daripada harus ke perpustakaan				
43.	Di saat hari libur sekolah saya hanya bermain dirumah				

44.	Saat makan siang saya dan teman makan Bersama di kantin				
45.	Saya dan teman selalu Bersama saat membaca buku Bahasa Indonesia di perpustakaan				
46.	Saat istirahat saya lebih memilih duduk di kelas sendirian				
47.	Saya dan teman melakukan olahraga Bersama saat di sekolah maupun luar sekolah				
48.	Saya bermain ketika pulang sekolah dengan teman saya				





### ALAT UKUR PENELITIAN

Nama Responden :

Umur :

Kelas :

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan. Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara.

Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda Tidak Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

S : Bila anda Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda Sangat Setuju dengan isi pernyataan tersebut.

### STUDENT ENGAGEMENT

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak bersemangat untuk berangkat ke Sekolah				
2.	Saya tidak peduli dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia				
3.	Kelas saya adalah tempat yang menyenangkan				
4.	Saya selalu ingin tahu terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia selalu meningkat				
5.	Saya sangat antusias menunggu tugas Bahasa Indonesia				
6.	Saya merasa jenuh ketika berada di kelas, terutama pada saat guru memberikan tugas membuat puisi				
7.	Saya bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru				
8.	Saya merasa mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak penting				
9.	Saya cemas pada saat ujian lisan Bahasa Indonesia				
10.	Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah penting bagi saya				
11.	Saya kurang menguasai mata kuliah Bahasa Indonesia				
12.	Saya tidak memiliki perencanaan untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia				
13.	Membuat rangkuman itu perlu bagi saya agar mudah menguasai materi tersebut				
14.	Saya suka membuat rencana bagaimana saya harus mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia				
15.	Saya tidak pernah mengulangi tugas yang diberikan oleh guru				
16.	Ketika guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia saya berkonsentrasi penuh agar dapat mengerti apa yang disampaikan oleh guru				
17.	Saya mempunyai strategi yang baik agar pelajaran mudah saya pahami				
18.	Saya merasa tidak perlu membuat rangkuman pelajaran Bahasa Indonesia				

19.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia saya melamun				
20.	Saya belajar seperti biasa, tanpa memiliki strategi yang baik				
21.	Saya merasa senang belajar Bahasa Indonesia				
22.	Saya lebih suka menyalin tugas/pr milik teman dari pada pusing memikirkan jawabanya				
23.	Ketika guru bertanya kepada saya, saya akan menjawab pertanyaan tersebut				
24.	Tidak perlu mengulang pelajaran di rumah				
25.	Saya tetap tenang pada saat ujian lisan Bahasa Indonesia				
26.	Saya selalu mengevaluasi Kembali tugas yang diberikan oleh guru				
27.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia				
28.	Saya menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia				
29.	Saat berada dalam kelompok diskusi saya menolak terlibat didalamnya				
30.	Saya mempersiapkan strategi pengerjaan tugas jauh-jauh hari agar tidak mengalami kendala				
31.	Saya stress pada saat dikasih tugas Bahasa Indonesia				
32.	Saya sedih mendapatkan nilai tidak bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia				
33.	Saya senang mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia				
34.	Saya merasa harus mempelajari kembali materi yang diberikan guru pada saat dirumah				
35.	Saya keluar masuk pada saat guru tidak ada di kelas pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia				
36.	Saya berusaha memperhatikan setiap pelajaran Bahasa indonesia yang diberikan oleh guru				
37.	Saat guru izin keluar kelas selama pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, saya tetap berada di dalam kelas				
38.	Bila ada diskusi kelompok dikelas saya aktif dalam menyampaikan pendapat				
39.	Lebih baik ngobrol dengan teman dari pada memperhatikan setiap pelajaran Bahasa indonesia yang diberikan oleh guru				
40.	Saya hanya berpura-pura mengerjakan tugas Ketika ada soal yang cukup rumit				
41.	Meskipun tidak suka dengan pelajaran Bahasa indonesia, saya tetap mengikuti kelas sampai selesai				
42.	Saya akan mematuhi aturan yang berlaku di kelas pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia				
43.	Saya lebih suka bermain handphone ketika belajar Bahasa Indonesia dilakukan				
44.	Saya mengganggu teman pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia				
45.	Jika ada pelajaran Bahasa indonesia yang kurang jelas saya bertanya kepada guru				
46.	Saya mengabaikan pertanyaan guru ketika bertanya kepada saya				
47.	Ketika ada tugas yang cukup rumit saya mencari jawabannya di internet				
48.	Saya malas bertanya kepada guru, karena diejek				



## LAMPIRAN II DATA PENELITIAN

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48			
3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4		
2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	1	2	2	2	3	1	1	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2		
2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2			
4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	3	4	2	2	4	3	3	1	4	4	4	1	4	2	3	1	4	3	1			
4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4		
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3			
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	
3	2	2	1	2	1	1	4	1	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	1			
4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	1	4	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	4	3	3	2	1	3	4	1	3	3	4	1	1	3	3	4	1		
4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3			
4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
2	2	3	1	4	3	3	3	1	1	4	2	2	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	4	4	1	3	2	2	4	4	1	1	4	2	3	2	1	2	1	2		
4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	1	2	4	4	3	4	3	1	3	4	2	2			
3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2			
4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4		
3	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3		
4	4	2	4	2	3	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	4	4	3	1	1	4	3	2	2	3	3	1	3	1		
3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	3	4	2	1	3	4	3	2	4	1	4	1	
2	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	
4	3	4	4	3	3	1	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	

3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	4							
3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2						
4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2							
2	1	4	4	1	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	3	1	1	4	1	3	2	1	1	1	3	4	2	4	4	3	3	1	2							
4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4						
4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	1	4	3	3	3	4	3	1	4	4	2	2							
4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3							
2	3	1	4	1	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3						
3	1	4	3	3	3	1	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	1	3	3	1	1	4	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4						
4	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3						
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2				
4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	1	2	1	3	2	4	3	1	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4					
4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3				
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4			
3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	1	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2			
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3		
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3		
4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4			
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2		
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3		
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2		
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4		
4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

STUDENT ENGAGEMENT																																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48			
2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2		
4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1		
4	2	1	3	1	4	1	4	3	1	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4		
4	2	3	3	1	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	
4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	1	4	2	3	3	2	1	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	1	4			
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3			
4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	1	4	3	3	1			
4	3	3	2	1	3	4	3	4	1	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4			
4	2	3	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	4	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	2	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	4	3	1	1	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	1	4	2	4	1	2	1	1	4	2	4	3	3			
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3		
3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	1	4		
3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	
1	4	3	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	2	2	4	4	2	1	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	4	3			
4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2			
4	3	4	3	2	4	1	4	4	1	4	2	3	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4		
2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
1	4	4	3	3	1	4	1	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4			
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	1	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2			
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	4	3	1	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	





# LAMPIRAN III

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



## Reliability

### Scale: DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	52

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DS1	3.44	.725	52
DS2	2.98	.918	52
DS3	2.83	.879	52
DS4	3.29	.848	52
DS5	2.60	.891	52
DS6	2.94	.938	52
DS7	3.06	.916	52
DS8	3.29	.800	52
DS9	2.15	.802	52
DS10	3.21	.800	52
DS11	3.06	.873	52
DS12	2.94	1.092	52
DS13	3.27	.744	52
DS14	2.94	.850	52
DS15	2.98	.960	52
DS16	3.12	.808	52
DS17	2.48	1.000	52
DS18	3.21	.871	52
DS19	3.00	.792	52
DS20	3.04	.862	52
DS21	3.12	.732	52
DS22	3.08	.860	52
DS23	3.13	.841	52
DS24	2.94	.777	52
DS25	2.69	.755	52

DS26	2.92	.926	52
DS27	2.88	.832	52
DS28	2.92	.860	52
DS29	2.77	.921	52
DS30	2.90	.913	52
DS31	3.15	.826	52
DS32	2.90	.846	52
DS33	2.88	.922	52
DS34	2.83	.944	52
DS35	2.81	.951	52
DS36	2.73	.843	52
DS37	2.77	.921	52
DS38	2.96	.862	52
DS39	3.06	.895	52
DS40	3.10	.891	52
DS41	2.69	.875	52
DS42	2.94	.873	52
DS43	2.71	.936	52
DS44	3.02	.852	52
DS45	2.83	.879	52
DS46	2.96	.885	52
DS47	3.02	.779	52
DS48	2.77	.983	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	137.88	131.594	.367	.842
DS2	138.35	127.486	.477	.836
DS3	138.50	132.961	.321	.847
DS4	138.04	132.312	.366	.845
<b>DS5</b>	<b>138.73</b>	<b>138.946</b>	<b>-.072</b>	<b>.859</b>
DS6	138.38	133.183	.392	.848
DS7	138.27	129.142	.396	.839
DS8	138.04	135.214	.327	.850
DS9	139.17	135.440	.315	.851
DS10	138.12	133.045	.346	.846
DS11	138.27	130.946	.326	.842
<b>DS12</b>	<b>138.38</b>	<b>142.673</b>	<b>-.216</b>	<b>.869</b>
DS13	138.06	134.761	.368	.849
<b>DS14</b>	<b>138.38</b>	<b>136.790</b>	<b>.036</b>	<b>.854</b>
DS15	138.35	129.290	.367	.840
DS16	138.21	131.621	.321	.843
DS17	138.85	130.564	.392	.844

DS18	138.12	132.575	.344	.846
DS19	138.33	129.205	.466	.838
DS20	138.29	132.131	.370	.845
DS21	138.21	132.288	.321	.844
DS22	138.25	131.172	.321	.843
DS23	138.19	131.531	.310	.843
DS24	138.38	139.222	-.087	.858
DS25	138.63	134.785	.364	.849
DS26	138.40	130.559	.322	.842
DS27	138.44	136.212	.068	.853
DS28	138.40	136.951	.027	.855
DS29	138.56	127.859	.457	.836
DS30	138.42	130.798	.316	.843
DS31	138.17	130.028	.399	.840
DS32	138.42	136.406	.056	.853
DS33	138.44	137.663	-.013	.857
DS34	138.50	129.353	.372	.840
DS35	138.52	135.156	.098	.852
DS36	138.60	131.030	.336	.842
DS37	138.56	132.604	.325	.847
DS38	138.37	130.197	.370	.841
DS39	138.27	134.279	.352	.850
DS40	138.23	136.024	.068	.853
DS41	138.63	133.491	.396	.848
DS42	138.38	140.594	-.151	.862
DS43	138.62	140.124	-.125	.862
DS44	138.31	133.825	.386	.848
DS45	138.50	128.882	.429	.838
DS46	138.37	135.256	.306	.852
DS47	138.31	129.629	.450	.838
DS48	138.56	129.075	.367	.840

$$48- 12 = 36 \times 1 + 36 \times 4 / 2 = 90$$

**Reliability**  
**Scale: *Student Engagement***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	52

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	3.00	1.077	52
SE2	3.24	.815	52
SE3	2.94	.759	52
SE4	3.06	.676	52
SE5	2.65	.844	52
SE6	2.88	.840	52
SE7	3.22	.856	52
SE8	3.37	.747	52
SE9	2.71	.672	52
SE10	3.12	1.013	52
SE11	2.96	.662	52
SE12	3.02	.860	52
SE13	2.92	.744	52
SE14	3.04	.848	52
SE15	2.88	.909	52
SE16	3.10	.728	52
SE17	3.12	.840	52
SE18	3.10	.781	52
SE19	3.27	.750	52
SE20	2.65	.868	52
SE21	3.14	.775	52
SE22	3.24	.764	52
SE23	3.10	.806	52
SE24	3.14	.895	52
SE25	2.84	.809	52
SE26	2.75	.771	52
SE27	3.20	.849	52



SE28	2.80	.749	52
SE29	3.08	.821	52
SE30	2.51	.903	52
SE31	3.39	.666	52
SE32	2.55	.945	52
SE33	3.35	.890	52
SE34	2.88	.909	52
SE35	3.22	.808	52
SE36	2.94	.858	52
SE37	2.94	.858	52
SE38	2.78	.856	52
SE39	3.57	.608	52
SE40	3.10	.806	52
SE41	2.90	.944	52
SE42	3.02	.883	52
SE43	3.31	.836	52
SE44	3.20	.749	52
SE45	3.00	.800	52
SE46	3.22	.856	52
SE47	2.47	1.084	52
SE48	3.02	.969	52

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>SE1</b>	<b>141.88</b>	<b>177.346</b>	<b>.006</b>	<b>.836</b>
SE2	141.65	165.233	.610	.819
SE3	141.94	170.056	.406	.825
SE4	141.82	170.468	.439	.824
SE5	142.24	167.944	.457	.823
<b>SE6</b>	<b>142.00</b>	<b>178.160</b>	<b>-.009</b>	<b>.834</b>
SE7	141.67	165.707	.555	.820
SE8	141.51	172.815	.369	.828
SE9	142.18	174.788	.393	.829
SE10	141.76	167.784	.376	.825
<b>SE11</b>	<b>141.92</b>	<b>181.234</b>	<b>-.169</b>	<b>.836</b>
SE12	141.86	173.121	.312	.829
SE13	141.96	168.958	.473	.823
SE14	141.84	167.615	.471	.823
<b>SE15</b>	<b>142.00</b>	<b>175.920</b>	<b>.080</b>	<b>.833</b>
SE16	141.78	169.973	.430	.824
SE17	141.76	168.984	.411	.824
SE18	141.78	173.813	.306	.829
SE19	141.61	171.083	.358	.826

SE20	142.24	173.424	.396	.829
SE21	141.75	170.514	.373	.825
SE22	141.65	170.713	.369	.825
SE23	141.78	167.053	.526	.822
SE24	141.75	168.274	.413	.824
SE25	142.04	170.078	.376	.825
SE26	142.14	169.961	.404	.825
SE27	141.69	174.220	.166	.830
SE28	142.08	180.634	.326	.836
SE29	141.80	178.761	-.035	.835
SE30	142.37	171.638	.363	.828
SE31	141.49	174.855	.391	.829
SE32	142.33	180.867	-.122	.838
SE33	141.53	165.774	.528	.821
SE34	142.00	165.600	.523	.821
SE35	141.67	172.107	.379	.827
SE36	141.94	168.616	.418	.824
SE37	141.94	171.216	.399	.827
SE38	142.10	169.810	.364	.825
SE39	141.31	171.860	.403	.825
SE40	141.78	172.493	.361	.828
SE41	141.98	166.500	.463	.822
SE42	141.86	167.081	.473	.822
SE43	141.57	170.530	.340	.826
SE44	141.69	176.180	.097	.831
SE45	141.88	167.506	.508	.822
SE46	141.67	175.307	.316	.831
SE47	142.41	182.807	-.181	.842
SE48	141.86	176.641	.042	.834

$$48-10 = 38 \times 4 + 38 \times 1 / 2 = 95$$

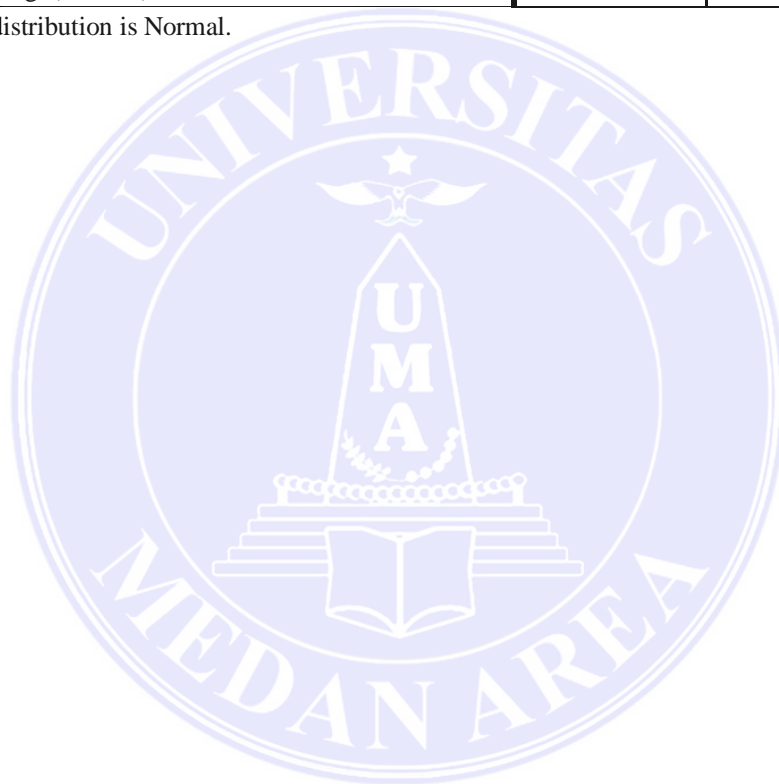


## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		student enggement	dukungan sosial
N		52	52
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	111.60	102.27
	Std. Deviation	10.524	9.193
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.121
	Positive	.072	.121
	Negative	-.056	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.523	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548	.436

a. Test distribution is Normal.





**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
student enggament * dukungan teman sebaya	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

**Report**

student enggament

dukungan social	Mean	N	Std. Deviation
85	103.00	1	.
90	115.75	4	3.775
91	107.50	2	10.607
92	118.50	2	7.778
93	115.50	2	2.121
94	96.00	1	.
95	102.00	1	.
96	112.75	4	6.397
97	115.75	4	16.215
98	114.00	1	.
100	111.33	3	6.506
101	112.00	2	.000
102	133.00	1	.
104	112.33	3	14.978
105	104.00	2	9.899
106	115.00	2	15.556
108	130.00	1	.
109	114.50	2	21.920
110	114.00	2	8.485
111	95.00	1	.
112	109.50	2	.707
113	105.75	4	15.798
114	109.00	1	.
115	110.00	1	.
118	100.00	1	.
122	109.50	2	9.192
Total	111.60	52	10.524



**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
student enggament * dukungan teman sebaya	2257.186	25	90.287	.692	.819
Between Groups					
Linearity	111.532	1	111.532	.855	.004
Deviation from Linearity	2145.654	24	89.402	.685	.822
Within Groups	3391.333	26	130.436		
Total	5648.519	51			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
student enggament * dukungan teman sebaya	.558	.309	.815	.664



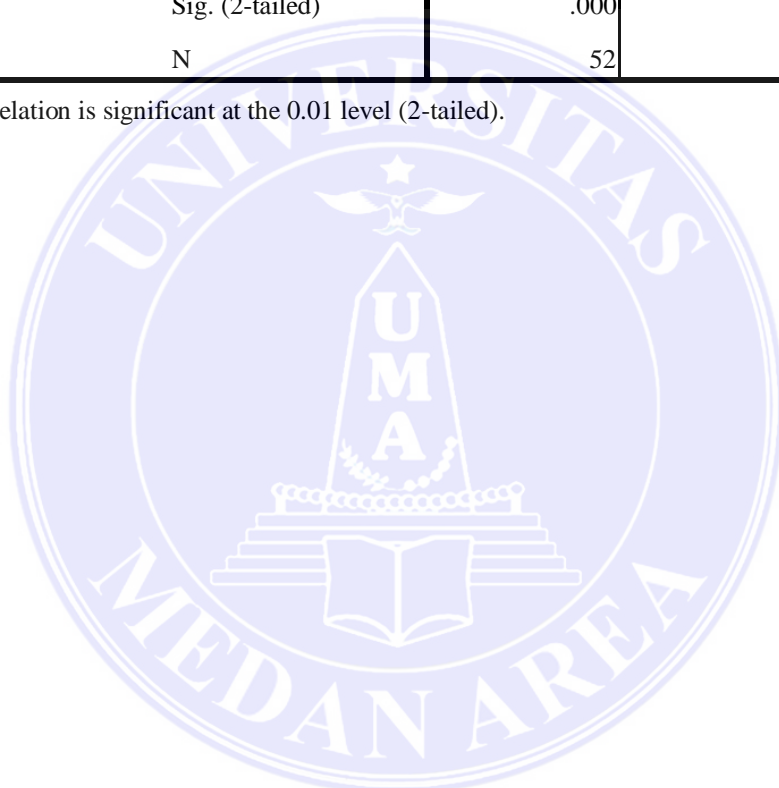
**LAMPIRAN VI  
UJI KORELASI**

## Correlations

Correlations

		Student engagement	Dukungan sosial
Student engagement	Pearson Correlation	1	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Dukungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1744/FPSI/01.10/VII/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Penelitian**

18 Juli 2023

Yth. Bapak/Ibu **Kepala Sekolah**  
**SMP Yayasan Mulia Setia Budi Kel. Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang**  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Rapita Alawiah**  
NPM : **198600051**  
Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Yayasan Mulia Setia Budi Kel. Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang, Jl. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumut, 20132** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Student Engagement Pada Siswa SMP Yayasan Mulia Setia Budi Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



**Laili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 1/4/24





**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIM LEWAT ILMU DAN AKHLAK**

**( YASNPEND.MULIA )**  
**SD-SMP-SMA- SMK SWASTA MULIA**

ILN.KENANGA SARI NOMOR 33 TANIUNG SARI  
KECAMATAN MEDAN SELAYANG –MEDAN 20132

Nomor : 330 /E-21/YPM/VII/2023  
Lamp. : -  
Hal : Surat Keterangan telah mengadakan Penelitian

Medan ,tgl. 27 Juli 2023

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Medan Area  
Fakultas Psikologi

di-  
Medan

Dengan hormat, menindak lanjuti surat kami nomor : 329/E-21/YPM/VII/2023 , tanggal, 20 Juli 2023, prihal Izin mengadakan Penelitian  
Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Universitas Medan Area , Fakultas Psikologi bahwa Mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	RAPITA ALAWIAH	198600051	Ilmu Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Swasta Mulia ,Kecamatan Medan Selayang guna untuk penyusunan Skripsi yang berjudul : *Hubungan dukungan teman sebaya dengan student Engagement pada siswa SMP Swasta Mulia* , yang telah dilaksanakan pada tanggal, 22 s/d 27 Juli 2023,

Demikian disampaikan surat ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PENGURUS YASNPEND.MULIA MEDAN  
U/P. BAGIAN PENDIDIKAN DAN KEUANGAN  
MEDAN  
TANIUNG SARI  
HJ. DEWI MARINA SIREGAR, SE.M.Pd

Tembusan : Kpd.Yth.  
1.Kepala Smp Swasta Mulia  
2.Pertinggal







**Gambar 1. Peneliti Memberikan Arah Dalam Pengisian Kuesioner**



**Gambar 2. Peneliti Menyebarkan Kuesioner Kepada Responden**





**Gambar 3. Responden Mengisi Kuesioner**



**Gambar 4. Responden Mengisi Kuesioner**





**Gambar 5. Responden Mengisi Kuesioner**



**Gambar 6. Responden Mengisi Kuesioner**